

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, mengenai persepsi masyarakat Desa Baru Kecamatan Dusun Selatan terhadap zakat dari usaha sarang burung walet dan upaya optimalisasi restribusinya oleh BAZNAS Barito Selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian langsung kelapangan dengan maksud untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisa konprehensif dan menyeluruh.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.² Pendekatan yang dilakukan penulis dengan melihat kenyataan yang terjadi di masyarakat sebagai objek hukum. Penelitian ini dilakukan dengan melihat persepsi masyarakat Desa Baru Kabupaten Barito Selatan atas zakat sarang burung walet terhadap usaha sarang burung walet. Sehingga pendekatan paling cocok digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

¹Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

²Laxy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 50.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Baru Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan yang mayoritasnya beragama Islam dengan mata pencaharian yang bermacam-macam, baik sebagai petani, wiraswata, pedagang dan lain-lain. Termasuk juga usaha yang sedang banyak diminati oleh masyarakat setempat yaitu usaha sarang burung walet. Alasan memilih lokasi penelitian adalah banyaknya masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet yang belum mengeluarkan zakat atas usaha sarang burung waletnya sehingga membuat penulis tertarik melakukan penelitian dilokasi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat (pengusaha sarang walet) di Desa Baru dan Ketua BAZNAS Barito Selatan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Desa Baru Kecamatan dusun Selatan terhadap zakat dari usaha sarang burung walet dan upaya optimalisasi restribusinya oleh BAZNAS Barito Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.³

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada

³Nur Asnawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Press, 2011), hlm. 153.

informan⁴. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian, biodata pengusaha sarang burung walet dan Ketua BAZNAS Barito Selatan, persepsi masyarakat tentang konsep zakat atas usaha sarang burung walet (data ini diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua), upaya yang dilakukan oleh BAZNAS untuk optimalisasi retribusi zakat (data ini diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga).

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari subjek penelitiannya. Melalui buku-buku, kitab fiqh serta literatur lain yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian ini.⁵

2. Sumber Data

Sumber data disini, penulis dapatkan langsung dari subjek penelitian yaitu informan. Informan yang dimaksud adalah pengusaha sarang burung walet di Desa Baru Kecamatan Dusun Selatan dan Ketua BAZNAS Barito Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁶

⁴Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 56.

⁵Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

2. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dan melalui proses dialog dan tanya jawab (langsung serta lisan) yang dilakukan oleh peneliti⁷ terhadap pengusaha sarang burung walet di Desa Baru Kecamatan Dusun Selatan dan Ketua BAZNAS Barito Selatan.
3. Studi Pustaka yaitu dengan mencari teori-teori dan pendapat para ahli.⁸

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data guna penelitian ini, data yang digunakan dalam pembahasan ini bersifat kualitatif maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Deduktif, yaitu menggunakan kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini, dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.⁹
2. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian diambil kesimpulannya secara umum.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 187.

⁸Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 50.

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 66.

¹⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN Maliki, 2010), hlm. 130.

yang penting dan apa yang dipelajari dan memustuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Data dikumpulkan untuk diklasifikasiki menurut kategori data kemudian data tersebut diuraikan, dihubungkan antara data satu dengan data lain sehingga dapat diperoleh gambaran utuh dari permasalahan yang diteliti.

H. Tahap Penelitian

Berikut ini tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Tahap Perencanaan terdiri dari: Mengidentifikasi masalah/mencari permasalahan, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, menyusun rencana penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian: Pengumpulan Data dan Analisis Data.

¹¹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 248.